HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DI KELAS V SDN 20 KURAO PAGANG KOTA PADANG

Nama : Ratna Dewi Shintari

Nim : 96264

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Januari 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Hj. Asmaniar Bahar	Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd
NIP. 19500708 197603 2 001	NIP. 19581117 198603 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd

NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang

Nama : Ratna Dewi Shintari

NIM : 96264

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Asmaniar Bahar	(.....)
2. Sekretaris	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	(.....)
3. Anggota	: Dra. Asnidar, A	(.....)
4. Anggota	: Dra. Zuraida, M.Pd	(.....)
5. Anggota	: Drs. Mursal Dalais, M.Pd	(.....)

ABSTRAK

Ratna Dewi Shintari, 2014 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi dari pembelajaran PKn yang selama ini masih berjalan satu arah, dimana pembelajaran berpusat pada guru dan guru merupakan satu-satunya sumber informasi, guru tidak mengaitkan dengan kehidupan nyata siswa, dan guru belum membelajarkan siswa untuk menentukan pemecahan suatu permasalahan yang terdapat dalam kehidupan nyata. Akibatnya siswa belum mampu untuk menyalesaikan permasalahan sesuai dengan apa yang telah dipelajarai, serta hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan model *Problem Based Learning* (PBL) bagi siswa kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang meliputi 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil tes. Sumber data adalah proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang. Subjek penelitian adalah guru (observer), peneliti (praktisi), dan siswa kelas V SDN 20 Kurao Pagang yang berjumlah 18 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada (a) perencanaan pada penilaian RPP siklus I yaitu 83,9% dan siklus II yaitu 92,9% dengan kualifikasi sangat baik(SB), (b) pelaksanaan pembelajaran PKn dari aspek guru 80,5% pada siklus I dan pada siklus II yaitu 91,6% dengan kualifikasi sangat baik(SB), dan pada aspek siswa siklus I yaitu 76,3% dan siklus II yaitu 91,6% dengan kualifikasi sangat baik(SB), (c) hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn mengalami peningkatan dari 75,1 pada siklus I menjadi 80,9 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa *model PBL dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa di kelas* V SDN 20 Kurao Pagang 10 Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SD Negeri 20 Kurao Pagang Kota Padang"** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretarsi jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Asmaniar Bahar, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dra. Asnidar, A, dan Ibu Dra. Zuraida, M.Pd, dan Bapak Drs. Mursal Dalais, M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
4. Ibu Sri Swanti, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 20 Kurao Pagang kota Padang yang sudah memberikan izin penelitian kepada penulis.
5. Ibu Refdha Mulyani, S.Pd, selaku guru kelas V di SDN 20 Kurao Pagang kota Padang beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Papa Asmardi dan Mama Rahmawati tercinta, adik-adikku, serta keluarga lainnya yang selalu memberikan do'a, dukungan tidak terhingga baik moril maupun materil.
7. Hidayatul Husni, S.Pd yang telah memberi support dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Adik-adik kontrakan ungu yang tidak dapat penulis sebutkan semua namanya yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin.

Penulis telah berupaya sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, 2014

Peneliti

Ratna Dewi Shintari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR BAGAN ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 9

1. Hakikat Hasil Belajar PKn 9

a. Pengertian Hasil Belajar 9

b. Hasil Belajar PKn 10

2. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) 11

a.Pengertian PKn 11

b.Tujuan PKn di SD 12

c. Ruang Lingkup PKn di SD 13

3.Hakikat Model Pembelajaran 15

4.Hakikat Model *Problem Based Learning* (PBL) 15

a.Pengertian Model *Problem Based Learning* (PBL) 15

b.Karakteristik *Problem Based Learning* (PBL)..... 17
c.Kelebihan Model *Problem Based Learning* (PBL) 18
d.Langkah-langkah Model *Problem Based Learning* (PBL)..... 19
e. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) 21
B. Kerangka Teori 22
BAB III METODE PENELITIAN
A. Lokasi Penelitian 25
1.Tempat Penelitian 25
2.Subjek Penelitian 25
3.Waktu Penelitian 25
B. Rancangan Penelitian 26
1.Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 26
2.Alur Penelitian 28
3.Prosedur Penelitian 30
a.Perencanaan 31
b.Pelaksanaan 32
c.Pengamatan 33
d.Refleksi 33
C. Data dan Sumber Data 34
1.Data Penelitian 34
2.Sumber Data 34
D.Teknik dan Instrumen Penelitian..... 35
1.Teknik Pengumpulan Data 35
2.Instrumen Penelitian 36
E.Analisis Data 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A.Hasil Penelitian siklus I..... 39
1. Siklus I Pertemuan I 39
a). Perencanaan 39
b). Pelaksanaan 42

c). Pengamatan 46
d). Refleksi 59
2. Siklus I Pertemuan II 63
a). Perencanaan 63
b). Pelaksanaan 65
c). Pengamatan 69
c). Refleksi 83
B. Pembahasan Siklus I 88
1. Perncanaan 88
2. Pelaksanaan 90
3. Hasil Belajar 94
C. Hasil Penelitian Siklus II 96
1. Siklus II 96
a. Perencanaan 97
b. Pelaksanaan 99
c. Pengamatan 102
d. Refleksi 114
D. Pembahasan Siklus II 116
1. Perncanaan 116
2. Pelaksanaan 117
3. Hasil belajar 119
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 121
B. Saran 122
DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Nilai Ujian MID Kelas V SD N 20 Kurao PagangKota Padang.....4
2. Langkah-langkah pelaksanaan PBL.....22
3. Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I.....58
4. Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan II.....82
5. Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I I.....113
6. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 137
7. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada siswa kelas V dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1.....140
8. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada siswa kelas V dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1 147
9. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1 153
10. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan1 155
11. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I 157
12. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II 169
13. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I.....172
14. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada Siswa Kelas V dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....173
15. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I.....180
16. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada Siswa Kelas V dari Aspek Siswa.....181
17. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I 187
18. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....188
19. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II.....190
20. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....192
21. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....195
22. Hasil Pengamatan RPP Siklus II 207
23. Rekapitulasi Pengamatan RPP Siklus II 210
24. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada siswa kelas V

dari Aspek Guru Siklus II 211
25. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus II..... 218
26. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada siswa kelas IV dari Aspek Siswa Siklus II 219
27. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus II 225
28. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II 226
29. Hasil Penilaian Afektif Siklus II 228
30. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II 230

DAFTAR BAGAN

Bagan Halaman

1 Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar PKn dengan Model PBL 24

2 Alur Penelitian Tindakan Kelas Modifikasi dari Suharsimi Arikunto.....30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I Siklus I..... 126
2. Materi Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat (Lalu Lintas) 133
3. Wacana Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat (Lalu Lintas) 135
4. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I..... 137
5. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Model PBL
Dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan I 140
6. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Model PBL
Dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I 147
7. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1 153
8. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan1 155
9. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan1 157
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II 160
11. Materi Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat (Narkoba) 165
12. Wacana Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat (Narkoba)..... 167
13. Hasil Pengamatan RPP Sikllus I Pertemuan II 169
14. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I..... 172
15. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Model PBL
Dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan II..... 173
16. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I..... 180
17. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Model PBL
Dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II 181
18. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I 187
19. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II..... 188
20.Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II..... 190
21.Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II..... 192
22. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I..... 195
23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I 196
24.. Materi Peraturan Perundang-undangan Tingkat Daerah (K3) 202

25. Wacana Peraturan Perundang-undangan Tingkat Daerah (K3) 204
26. Hasil Pengamatan RPP Siklus II 207
27. Rekapitulasi RPP Siklus II 210
28. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Model PBL Dari Aspek Guru Siklus II.....211
29. Rakapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II 218
30. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Model PBL Dari Aspek Siswa Siklus II 219
31. Rakapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II 225
32. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II 226
33. Hasil Penilaian Afektif Siklus II 228
34. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II 230

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan sekolah dasar (SD). Pembelajaran PKn merupakan usaha untuk membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan dasar agar tumbuh menjadi pribadi yang baik sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Sebagaimana dijelaskan dalam Depdiknas (2006:271) bahwa "Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945".

Pembelajaran PKn yang dipelajari di SD memiliki peranan yang sangat penting untuk menghasilkan siswa yang kreatif, berfikir kritis, tanggap dan inovatif. Hal ini dijelaskan oleh Depdiknas (2006:271) bahwa tujuan PKn adalah menjadikan siswa agar mampu:

> (1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, serta anti-korupsi, (3) berkembang secara positif, demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain, (4) berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung/tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, terlihat bahwa pembelajaran PKn perlu diajarkan kepada siswa, karena pembelajaran PKn memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PKn diharapkan dapat membentuk kepribadian siswa sebagai warga Negara yang baik, cerdas, terampil, berkarakter, kreatif, berfikir kritis, serta tanggap dan inovatif. Oleh karena itu mengingat pentingnya peranan pembelajaran PKn itu sendiri, maka dalam proses pembelajaran PKn seorang guru dituntut untuk bisa menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, yaitu dengan cara memilih model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berfikir, bertindak serta berkreativitas dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada siswa kelas V di SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang pada hari Senin, tanggal 8 april 2013 Hasil observasi dan wawancara tersebut menunjukkan adanya berbagai kendala, baik dari guru itu sendiri maupun dari siswa.

Dari segi guru, guru masih melaksanakan pembelajaran secara konvensional, hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher center*), dimana guru menjadi satu-satunya sumber informasi. Pada saat pembelajaran guru hanya membacakan materi yang ada dalam buku paket saja kemudian meminta siswa untuk mengerjakan LKS yang ada tanpa mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Dan guru belum membelajarakan siswa untuk menentukan pemecahan suatu permasalahan ynag terdapat dalam kehidupan nyata. Akibatnya siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan apabila siswa dihadapkan dengan suatu

permasalahan dalam pembalajaran, maka siswa tidak dapat menyelesaikannya sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Pelaksanaan pembelajaran seperti itu jelas tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan oleh pembelajaran PKn itu sendiri.

Akibatnya siswa dalam pembelajaran PKn a) kurang paham dengan materi pembelajaran b) kurang aktif dalam pembelajaran, c) tidak memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat, d) tujuan pembelajaran tidak tercapai, e) siswa tidak mampu mengaplikasikan konsep pelajaran dalam kehidupannya sehari- hari di masyarakat, f) hasil belajar siswa rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang terbukti dari hasil ulangan harian yang diperoleh siswa pada mata pelajaran PKn dan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Nilai MID Semester Kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Tuntas Tidak
1.	**API**	75	76	√	
2.	**GMA**	75	63		√
3.	**MN**	75	56		√
4.	**WN**	75	75	√	
5.	**RF**	75	59		√
6.	**RPA**	75	75	√	
7.	**SF**	75	75	√	
8.	**VY**	75	76	√	
9.	**HFN**	75	40		√
10.	**RS**	75	66		√
11.	**SAW**	75	50		√
12.	**APA**	75	50		√
13.	**YS**	75	65		√
14.	**MR**	75	64		√
15.	**FB**	75	77	√	
16.	**RYP**	75	78	√	
17.	**IPD**	75	60		√
18.	**DRA**	75	80	√	
Jumlah			1185	8	10
Rata-rata			65,8		

Sumber : *Rekapitulasi Nilai MID Semester Kelas V, Diperoleh dari Guru Kelas V SD N 20 Kurao Pagang*

Berdasarkan tabel diatas, terlihat nilai rata-rata MID semester yang diperoleh siswa adalah 65. Dari 18 orang siswa hanya 8 orang siswa yang mampu mencapai KKM, yang mana KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah adalah 75. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa masih jauh dibawah KKM yang diharapkan oleh sekolah. Apabila permasalahan ini tidak diatasi, maka akan memberikan dampak buruk terhadap hasil belajar siswa.

Oleh karena itu guru lebih dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa , yaitu salah satunya dengan cara memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karaktreistik siswa. Menurut Trianto

(2011:51) model pembelajaran adalah : “Suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial”.

Untuk mengatasi permasalahan yang dijabarkan diatas, penulis memilih model PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Karena salah satu model pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi siswa untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan sistematis, serta dapat memupuk keterampilan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Riyanto (2010:285) bahwa : “Pembelajaran berdasarkan masalah adalah suatu model pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik memecahkan masalah”

Adapun kelebihan dari model PBL ini menurut Trianto (2011:96) keuggulan dari pembelajaran berbasis masalah ini adalah: “1) Realistic dengan kehidupan siswa, 2) konsep sesuai dengan kebutuhan siswa, 3) memupuk sikap inkuiri, 4) retensi konsep jadi kuat, 5) memupuk kemampuan memecahkan masalah”.

Berdasarkan uraian diatas, jelaslah bahwa model PBL dapat melatih siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam dunia nyata, dan juga dapat melatih siswa berfikir secara kritis. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran**

PKn Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang?"

Adapun rumusan masalah secara khusus adalah:

1) Bagaimanakah perencanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *Problem Based Learning* (PBL) bagi siswa kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang?
2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang?
3) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka secara umum tujuan penulisan ini adalah "mendeskripsikan peningkatan hasil

belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang".

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1) Perencanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang.
2) Pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang.
3) Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang.

D. Manfaat Peneletian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti : Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam meningkatkan proses pembalajaran PKn dengan model *Problem Based Learning* (PBL)
2. Bagi Guru : Menambah pengetahuan sebagai informasi dan bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

BAB II
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Menurut Sudjana (2009:20) "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

Menurut Hamalik (2011:155) "Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya perubahan dari kebiasaan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sikap sosial, dan emosional".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa sebagai akibat dari proses belajar yang telah dilakukannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dapat dilihat dari adanya perubahan tingkah laku yang ditunjukkan oleh siswa.

b. Hasil Belajar PKn

Hasil belajar mata pelajaran PKn berhubungan erat dengan tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut bersifat kompleks yang tidak dapat diketahui hasilnya dengan satu tes saja.

Dalam Kurikulum, hasil belajar yang dituntut mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif, ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak. Menurut Anas (2007:49) "Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, yaitu: a) pengetahuan (knowledge), b) pemahaman (comprehension), c) penerapan (aplication), d) analisis (amalysis), e) sintesis (synthesis), dan f) penilaian (evaluation)".

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap atau nilai. Menurut Anas (2007:54) "Ada lima jenjang yang terdapat dalam ranah afektif yaitu: a) menerima (receiving), b) menanggapi (responding), c) menghargai (valuiting), d) mengatur (organization), dan e) karakterisasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai (characterization by value or value complex)".

Menurut Anas (2007:57) "Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn merupakan perubahan keterampilan, sikap, pengertian, dan pengetahuan

yang dikategorikan dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar ketiga ranah tersebut, dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, dan kata-kata. Hasil belajar PKn biasanya dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari suatu penilaian proses dan hasil belajar yang diadakan setelah selesai mengikuti proses pembelajaran.

2. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian PKn

Pelaksanaan pembelajaran PKn diharapkan dapat menanamkan konsep nilai, moral, norma-norma yang berlaku, yang mana hal tersebut dapat dicerminkan dalalm sikap dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Dan hal tersebut juga dijelaskan dalam Depdiknas (2006:271) bahwa "Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945".

Selanjutnya Fajar (2006:141) menjelaskan bahwa "mata pelajaran kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945". Kemudian Zamroni (Asep, 2011:9) menjelaskan bahwa "Pendidikan kewarganegaraan

adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berfikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga Negara".

Berdasarkan dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri warga negara yang beragam agar mengetahui dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban, sehingga dapat menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh UUD 1945.

b. Tujuan PKn

PKn merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dengan hubungan antara warga negara dengan negara. Menurut Depdiknas (2006:271) tujuan PKn sebagai berikut:

> (1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Udin (2006:428) tujuan PKn adalah "Untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia sehingga

memiliki wawasan, posisi, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia ".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi menurut norma-norma yang ada.

c. Ruang Lingkup PKn

PKn di SD membahas tentang hubungan antar warga negara dengan negara, dan warga negara antar warga negara, serta norma-norma yang mengatur hubungan tersebut. Hal tersebut juga dijelaskan dalam Depdiknas (2006:271) menjelaskan bahwa ruang lingkup PKn meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) persatuan kesatuan bangsa, 2) norma, hukum, dan peraturan, 3) hak asasi manusia, 4) kebutuhan warga negara, 5) konstitusi negara, 6) kekuasaan dan politik, 7) pancasila, 8) globalisasi,

Untuk lebih jelasnnya kutipan dalam Depdiknas dapat jibarkan kembali yaitu:

> (1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, Kebanggan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia , keterbukaan dan jaminan keadilan. (2) Norma, hukum, dan peraturan meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib

> disekolah. Norma yang berlaku dimasyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan negara, sistem hukum dan peradilan internasional. (3) Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban masyarakat, instrumen nasional dan inetrnasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM. (4) Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara. (5) Konstitusi meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi. (6) Kekuasaan dan politik meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi. (7) Pancasila meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka. (8) Globalisasi meliputi: globalisasi dilingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi ionternasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Senada dengan pendapat diatas, Andries (2007:2) juga menjelaskan ruang lingkup PKn adalah: 1) persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukum dan persatuan, 3) hak asasi manusia, 4) kebutuhan warga negara, 5) konstitusi negara, 6) kekuasaan dan politik, 7) pancasila, 8) globalisasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKn adalah: 1) ketatanegaraan, 2) hukum, 3) persatuan , 4) HAM, 5) kepentingan warga negara, 6) politik, 7) pancasila sebagai

dasar dan ideologi negara, 8) globalisasi. Adapun dalam penelitian ini ruang lingkup yang dikaji adalah ruang lingkup hukum.

3. Hakikat Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Trianto (2010:51) model pembelajaran adalah "suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial". Selanjutnya Uno (2007:2) juga menjelaskan bahwa "model pembelajaran didefenisikan sebagai cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran".

Sedangkan menurut Taufik (2011:1) menjelaskan bahwa "Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu". Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau cara terhadap pengorganisasian pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

4. Hakikat Model *Problem Based* Learning (PBL)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Upaya dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn seharusnya guru kreatif dalam memilih berbagai model pembelajaran, salah satunya adalah model **Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)**. Model Pembelajaran *Problem Based*

Learning yang disingkat dengan PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki serta menggunakan alasan yang logis, sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar melalui kegiatan yang dilakukan. Menurut Riyanto (2010:285) bahwa "Pembelajaran berdasarkan masalah adalah suatu model pembelajaran yang dirancangan dan dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik memecahkan masalah".

Sejalan dengan itu, Nurhadi dkk (dalam Taufik,2011:367) menyatakan bahwa :

> Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Senada dengan pendapat diatas Arends (dalam Trianto 2011:92) "Pembelajaran berdasarkan masalah merupakan suatu model pembelajaran di mana peserta didik mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berfikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri.

Sedangkan Sanjaya (2011:214) menjelaskan bahwa "Pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian

aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah".

Dari pendapat para ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa PBL adalah serangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah secara ilmiah, baik individual maupun ber tim, yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensial dari mata pelajaran.

b. Karakteristik Pembelajaran Problem *Based Learning* (PBL)

Salah satu yang menjadi karakter dari PBL adalah siswa belajar dari suatu permasalahan, yang mana permasalahan tersebut berasal dari dunia nyata kemudian siswa dituntut untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini juga dijelaskan oleh Arends (dalam Riyanto, 2010:287) bahwa karakteristik pembelajaran berbasis masalah yaitu: 1) pengajuan masalah, (2) keterkaitan antar disiplin ilmu, (3) investigasi autentik, (4) kerja kolaboratif.

Sementara menurut Krajcik,dkk (dalam Trianto, 2011:93) mengatakan bahwa pembelajaran berdasarkan masalah memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) pengajuan pertanyaan atau masalah, 2) berfokus pasa keterkaitan antra disiplin, 3) penyelidikan autentik, 4) menghasilkan produk dan memamerkannya, 5) kolaborasi.

Sejalan dengan pernyataan Rusman (2011:232) karakteristik pembelajaran berbasis masalah adalah:

> (1) permasalahan menjadi starting point dalam belajar, (2) permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur, (3) permasalahan membutuhkan persfektif ganda, (4) permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki oleh sikap dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam pembelajaran, (5) belajar pengarahan diri menjadi hal yang utama, (6) pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya dan evaluasi sumber informasi, (7) belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif, (8) pengembangan keterampilan inquiry dan pemecahan masalah yang sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi, (9) keterbukaan proses pembelajaran meliputi sintesis dan integrasi, (10) melibatkan evaluasi dan review pengalaman belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli, penulis menyimpulkan bahwa karakteristik PBL adalah pembelajaran diawali dengan mengemukakan permasalahan yang ada di dunia nyata, permasalah itu harus menantang siswa, sehingga siswa berusaha mencari solusi dari permasalahan yang di angkat dalam pembelajaran. Lalu siswa mempresentasikannya.

c. Kelebihan Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Kelebihan PBL menurut penulis adalah karena PBL ini akan melatih peserta didik untuk dapat berfikir kritis dan mandiri dalam menghadapi permasalahan di lingkungannya. Sejalan dengan pendapat Ibrahim (dalam Taufik dkk, 2011:375) kelebihan PBL adalah: 1) melatih keterampilan berfikir dan pemecahan masalah, 2) pemodelan orang dewasa, 3) pembelajaran yang otonom dan mandiri.

Sementara itu menurut Amir (2010:27) kelebihan dari PBL adalah: 1) menjadi lebih ingat dan meningkat pemahamannya atas materi ajar, 2) meningkatkan fokus pada pengetahuan yang relevan, 3) mendorong untuk berfikir, 4) membanggun kerja tim, kepemimpinan, dan keterampilan sosial, 5) membangun kecakapan belajar *(life-long learning skills)*, 6) memotivasi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa kelebihan PBL adalah dengan menggunakan PBL ini maka guru akan membawa siswa untuk berfikir lebih kritis dan mampu menghadapi masalah dalam kehidupan nyata, selain itu siswa juga dapat melatih kerja sama dalam tim dan mandiri dalam proses pembelajaran.

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Penerapan model PBL ini lebih menjurus pada pemecahan suatu permasalahan yang berasal dari kehidupan nyata, dan permasalahan tersebut diselesaikan oleh siswa secara berkelompok. Dalam pemecahan permasalahan tersebut diperlukan pemahaman terhadap langkah-langkah dari PBL itu sendiri. Sehingga pembelajaran akan lebih terstruktur dan memberikan pengalaman nyata bagi siswa.

Langkah-langkah pembalajaran PBL menurut Ibrahim dkk (dalam Rusman, 2011:243) adalah 1) orientasi siswa pada masalah, 2) mengorganisasi siswa untuk belajar, 3) membimbing pengalaman

individual/kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Selain itu Trianto (2011:98) menjelaskan langkah-langkah PBL, yaitu : 1) orientasi siswa pada masalah, 2) mengorganisasi siswa untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Selanjutnya langkah-langkah PBL menurut Kunandar (2009:358) adalah "1) orientasi siswa kepada masalah, 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah".

Sementara itu menurut Savery (dalam Riyanto 2010:307) mengemukakan langkah-langkah PBL sebagai berikut: 1) Memulai masalah autentik, 2) pemecahan masalah, 3) presentasi hasil pemecahan, 4) simpulan atas pemecahan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penulisan ini penulis menggunakan langkah-langkah PBL yang dikemukakan oleh Savery (dalam Riyanto, 2010:307) karena penulis merasa langkah yang dikemukakan Savery lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam pembelajaran.

e. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Model *Problem Based* Learning *(PBL)*

Penerapan Model PBL dalam Pembelajaran PKn merupakan suatu model yang mampu melatih siswa untuk berfikir secara kritis, untuk mencapai tujuan pembelajaran PKn yang diharapkan, maka pembelajaran PKn dirancang sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Savery (dalam Riyanto 2010:307). Adapun Kompetensi Dasar yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah 2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah. Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel langkah-langkah pembelajaran PKn dengan model PBL

Langkah-langkah PBL	Kegiatan
Memulai masalah autentik	Guru memajang media gambar tentang permasalahan perundang-undangan tingkat pusat, guru membuka skemata siswa tentang peraturan perundang-undangan tingkat pusat, guru menetapkan permasalahan yang akan dibahas, guru memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya
Pemecahan masalah	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan empat orang siswa, guru membagikan LKS dan wacana kepada masing-masing kelompok yang berisi tentang permasalahan, guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan berdasarkan LKS, siswa memecahkan permasalahan yang telah diberikan guru
Presentasi hasil pemecahan	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, kelompok yang tidak presentasi diminta untuk memberikan tanggapan dan masukan kepada kelompok yang presentase, guru memberikan penghargaan kepada tampilan kelompok terbaik
Simpulan atas pemecahan	Siswa menyimpulkan pemecahan permasalahan dari diskusi kelompok, guru memberikan pennguatan atas kesimpulan dari pemecahan permasalahan yang dikemukakan oleh siswa, siswa menyempurnakan hasil diskusi berdasarkan tanggapan dan masukan dari setiap kelompok, Guru mencek pemahaman siswa tentang pemecahan permasalahan yang telah ditentukan

B. KERANGKA TEORI

Dalam hasil belajar ada 3 aspek yang dapat dinilai yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Aspek yang dinilai pada ranah kognitif yaitu berupa pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Aspek yang dinilai pada ranah afektif yaitu berupa penerimaan, partisipasi, penilaian dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola

hidup. Sedangkan pada ranah psikomotor aspek yang dinilai adalah persepsi, kesiapan, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, dan kreatifitas.

PBL merupakan suatu model pembelajaran yang berkaitan dengan intelegensi dari diri individu memecahkan permasalahan secara ilmiah. Dengan penerapan model PBL ini, siswa dilatih untuk mampu berfikir secara kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Ketepatan penggunaan langkah-langkah model dalam pembelajaran PKn sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh penulis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah berdasarkan langkah yang diungkapkan oleh Riyanto (2010:307). (1) memulai masalah autentik yaitu guru membuka skemata siswa tentang peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan menetapkan permasalahan yang akan dibahas, (2) pemecahan masalah yaitu guru membagi siswa menjadi empat kelompok kemudian membagikan LKS lalu menjelaskan tugas yang akan dikerjakan berdasarkan LKS tersebut dan siswa memecahkan permasalahan yang telah diberikan guru, (3) presentasi hasil pemecahan yaitu masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan dibimbing guru, kelompok yang tidak presentasi memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi dan guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik, (4) simpulan atas pemecahan yaitu siswa menyimpulkan pemecahan permasalahan dari diskusi kelompok dan guru memberikan penguatan atas kesimpulan pemecahan yang dikemukakan siswa.

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dibuat kerangka teorinya sebagai berikut:

Kerangka Teori Penelitian

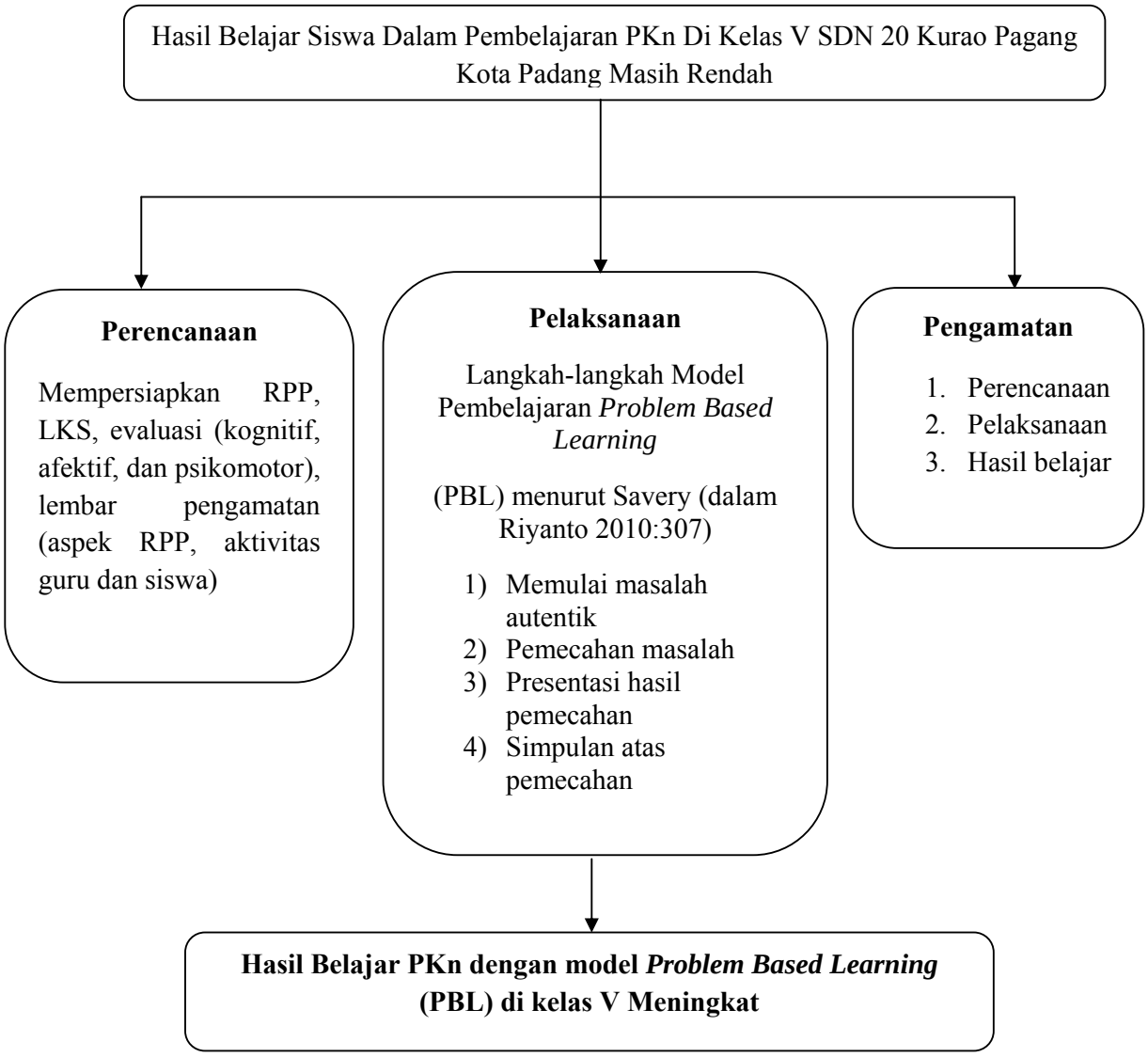

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model PBL, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PKn di kelas V SD N 20 Kurao Pagang Kota Padang dengan model PBL dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. . RPP dibuat sesuai dengan tahapanmodel PBL yang dipilih. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas V SD N 20 Kurao Pagang Kota Padang. Berdasarkan hasil pengamatan pada penilaian RPP terlihat bahwa pada siklus I rata-rata persentase yang diperoleh yaitu 89,3% dengan kualifikasi sangat baik (SB). pada siklus I ini terlihat RPP yang dibuat belum maksimal, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Kendala-kendala yang ditemui pada RPP siklus I diperbaiki pada siklus II, sehingga pada siklus II penialaian RPP memperoleh rata-rata persentase 92,9% dengan kualifikasii sangat baik (SB), jadi terlihat bahwa peningkatan pada aspek RPP adalah 3,7%.

2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan PBL terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan 4 langkah PBL yaitu: (1) Memulai masalah autentik, (2) Pemecahan masalah, (3) Presentasi hasil pemecahan, (4) Simpulan atas pemecahan. Hasil pengataman dari pelaksanaan pembelajaran dengan model PBL pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan aspek siswa masih belum maksimal, persentase yang diperoleh pada aspek guru adalah 80,5% dan aspek siswa 76,3%. Pada siklus II pada aspek guru mencapai 97,2% dan aspek siswa mencapai 97,2%. Dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan pada tahap pelaksanaan baik itu dari aspek guru maupun aspek siswa.
3. Hasil belajar siswa dengan model PBL dalam pembelajaran PKn di kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 76,3% meningkat menjadi 97,2% atau meningkat sekitar 20,9%**.**Rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II dimana siswa sudah banyak memperoleh nilai di atas ketuntasan yang ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada perencanaan, disarankan kepada guru untuk memperhatikan RPP dan kegiatan-kegiatan dalam RPP dengan sebaik-baiknya agar di dalam pelaksanaan nantinya dapat berjalan dengan baik.
2. Pada pelaksanaan, disarankan kepada guru untuk dapat melaksanakan semua kegiatan guru sesuai dengan perencanaan, selain itu guru harus mampu membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai perencanaan yang telah dirancang sebelumnya.
3. Pada hasil, disarankan guru harus dapat mengelola data penilaian siswa yang telah diperoleh dari hasil pengamatan dalam pelaksanaan RPP, hasil pengamatan observasi, hasil penilaian proses dan dari penilaian hasil baik dari siklus I dan siklus II.